

Intervensi spiritual pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisis

Hery Ernawati¹, Apdha Triwulan Hafsari²

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo^{1*}
Prodi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo²

Jurnal Kesehatan
e-ISSN: 2502-0439

 This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Informasi artikel
Diterima : 13 Februari 2025
Revisi : 26 Mei 2025
Diterbitkan : 31 Juli 2025

Korespondensi
nama penulis: Hery Ernawati
afiliasi: Universitas Muhammadiyah Ponorogo
email: heryernawati@gmail.com

Sitasi:

Ernawati, H; Hafsari, A.T. (2025). Intervensi spiritual pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisis. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 13(1)

ABSTRAK

Penderita *Chronic Kidney Disease* bergantung seumur hidup dengan mesin dialisa sehingga berdampak pada perubahan dan psikologinya. Kecemasan dan gangguan tidur menjadi salah satu dampak dari perubahan psikologis. Dukungan spiritual merupakan salah satu intervensi yang menghubungkan antara pasien dengan Tuhannya. Tujuan: penulisan literatur review ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja intervensi spiritual yang dapat di aplikasikan pada penderita *Chronic Kidney Disease* yang menjalani hemodialisis serta pentingnya intervensi tersebut dalam menunjang kualitas hidup penderita. Metode dalam penulisan ini adalah menggunakan pedoman PRISMA dengan sumber informasi atau rujukan dari artikel dan jurnal keperawatan dengan minimal penerbitan 5 tahun terakhir. Hasil: berbagai intervensi dukungan spiritual seperti SEFT, Doa, Happy Spiritual. Murottal Al Quran dapat mengurangi dampak psikologis dan fisik pada pasien *Chronic Kidney Disease* yang menjalani hemodialisis.

Kata kunci : *Chronic Kidney Disease*; Hemodialisis; Intervensi spiritual

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease patient depend on dialysis machines for life, which has an impact on their changes and psychology. Anxiety and sleep disorders are one of the impacts of psychological changes. Spiritual support is an intervention that connects patients with God. Purpose: writing this literature review aims to find out what spiritual interventions can be applied to patient *Chronic Kidney Disease* on Hemodialysis and the importance of these interventions in improving the quality of life of sufferers. The method for this writing is to use PRISMA guidelines with sources of information or references from articles and journals published in the last 5 years at least. Results: various spiritual support interventions such as SEFT, Prayer, Happy Spiritual. Murottal Al Quran can reduce the psychological and physical impact for *Chronic Kidney Disease* patient on Hemodialysis.

Keywords: *Chronic Kidney Disease*; Hemodialysis; Spiritual intervention

Pendahuluan

Perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia mengakibatkan penyakit degeneratif semakin meningkat. Penyakit degeneratif sendiri merupakan penyakit terminal yang penanganan atau pengobatannya

dilakukan seumur hidup, contohnya adalah penyakit *Chronic Kidney Disease* (Widayati et al., 2017). Ginjal memiliki peran yang penting bagi tubuh dalam mengendalikan dan memantau keseimbangan air dan juga berperan mengeluarkan produk yang

tidak diperlukan dalam tubuh (Webster et al., 2017). *Chronic Kidney Disease* merupakan penyakit di mana fungsi ginjal terganggu dan ditandai dengan penurunan GFR laboratorium kurang dari 60 mL/min/1,73 m² yang bertahan berkisar tiga bulan. Selain itu pada pemeriksaan terdapat kerusakan ginjal (Mahesvara et al., 2020).

Prevalensi penyakit *Chronic Kidney Disease* di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut survei kesehatan dasar nasional tahun 2018, penderita *Chronic Kidney Disease* berjumlah 713,783 jiwa di mana Jawa Barat menduduki peringkat pertama di susul Jawa Timur sebanyak 113,045 jiwa (Riskesdas, 2018).

Pengobatan medis yang dapat dilakukan untuk penderita *Chronic Kidney Disease* adalah hemodialisa (Patimah, 2020). Hemodialisa adalah pengobatan medis yang menggantikan fungsi ginjal dengan membuang sisa-sisa metabolisme melalui membran semi permeabel yang di sebut sebagai *dializer* (Price, S. A. & Wilson, 2020). Pengobatan hemodialisa yang lama akan berdampak pada perubahan psikologis pasien. Berdasarkan hasil penelitian (Anggraini & Sureskiarti, 2019), bahwa pasien *Chronic Kidney Disease* yang menjalani

hemodialisis memiliki tingkat kecemasan tinggi, hal ini timbul karena adanya perspektif pasien bahwa penyakit ginjal tidak bisa di sembuhkan total dengan hemodialisis namun terapi ini hanya menggantikan fungsi ginjal yang rusak (Ginting, 2019). Masalah yang bisa timbul pada penderita *Chronic Kidney Disease* antara lain, dari segi psikologis pasien akan merasa cemas terhadap kondisinya, depresi, mengalami ketakutan terhadap kematian, dan insomnia. Sedangkan selain segi psikologis, terdapat masalah dari segi finansial karena pengobatan *Chronic Kidney Disease* cukup mahal (Potter A Patricia dan Anne G. Perry, 2020).

Permasalahan dari berbagai aspek pada penderita *Chronic Kidney Disease*, dapat di bantu dengan adanya dukungan spiritual. Terapi ini khusus untuk pasien beragam Islam, yang berfokus pada hubungan manusia dengan Tuhannya melalui ibadah, doa, membaca Al Quran, serta dapat juga mengikuti kegiatan keagamaan yang lain (Ibrahim et al., 2017). Manfaat yang banyak dari dukungan spiritual membuat peneliti berkeinginan untuk mengulas intervensi dukungan spiritual apa saja yang telah diteliti dan berpengaruh terhadap pasien

Chronic Kidney Disease sehingga nantinya dapat di aplikasikan.

Metode

a. Kriteria Kelayakan

Metode dalam penelitian ini merupakan literatur review dengan menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis*) (Snyder, 2019). Tahapan yang dilakukan dalam proses review meliputi perencanaan yang disusun menggunakan pertanyaan penelitian yang disusun dengan formulasi PICO. Formulasi tersebut meliputi (P) *populasi*, yaitu penderita yang menjalani hemodialisis, (I) *intervensi* dukungan spiritual. (C) *Comparison*, yaitu melalui perbandingan intervensi sesuai SOP yang ada di Rumah Sakit. (O) *Outcomes*, yaitu respons fisik dan psikologis pasien.

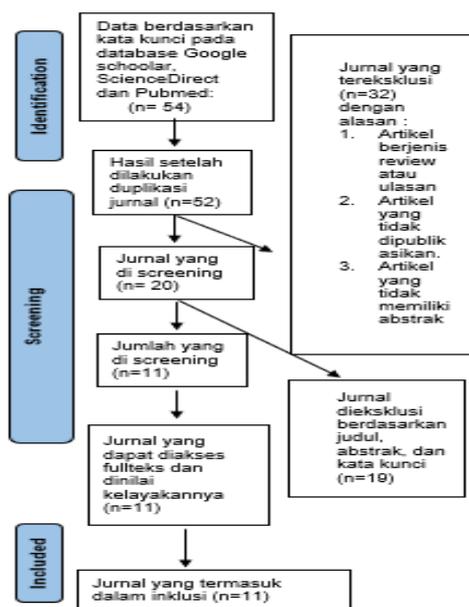
Tahap berikutnya adalah menentukan kata kunci untuk mencari literatur yang akan di review dengan menggunakan kata kunci "spiritual muslim dan gagal ginjal kronis", "spiritual muslim dan Hemodialisa" dan "spiritual muslim and hemodialysis". Setelah literatur

terkumpul dilakukan pemilihan literatur menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Untuk kriteria inklusi yaitu 1) merupakan penelitian eksperimen, 2) intervensi yang diberikan adalah dukungan spiritual 3) responden dalam jurnal hasil penelitian adalah pasien CKD yang menjalani hemodialisis 4) penelitian dipublikasikan merupakan penelitian terbaru yaitu dari tahun 2018 – 2023 5) artikel dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Sedangkan kriteria eksklusi adalah 1) artikel yang terduplikat, 2) artikel berjenis literatur review 3) artikel yang tidak dipublikasikan, 4) artikel tidak lengkap yang tidak memiliki abstrak (teks lengkap).

b. Strategi Penelusuran

Artikel yang digunakan pada penelitian ini dari sumber Google Scholar dan PubMed. Proses ekstraksi data dari artikel dilakukan secara manual terdiri dari beberapa unsur seperti : nama peneliti dan tahun terbit, judul penelitian, tujuan penelitian, metode.

Hasil

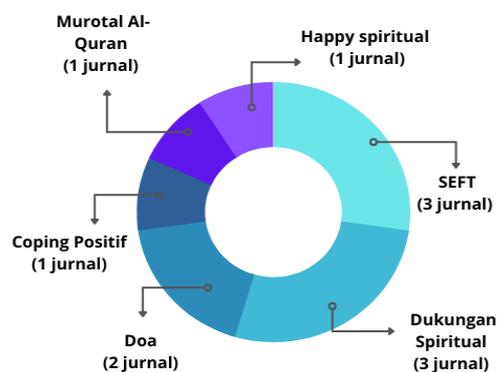


Gambar 1. Bagan PRISMA

Hasil seleksi artikel dan jurnal keperawatan terkumpul sebanyak 11 artikel yang relevan terhadap kriteria yang telah ditetapkan. Penulis pada tahap pertama mendapatkan artikel sebanyak 54 artikel, dengan 30 artikel bahasa Indonesia dan 24 artikel berbahasa Inggris. Setelah itu penulis membaca artikel dan menyisihkan artikel yang sama (duplikat). Hasil setelah diduplikasi, tersisa 32 artikel. Dari 32 artikel penulis menyeleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi hingga tersisa 20 artikel. Kemudian, penulis menyesuaikan judul, abstrak, kata kunci dan juga kelengkapan jurnal (*full text*). Hasil akhir dari *screening* adalah tersisa 11 jurnal.

Sebanyak 11 jurnal tersebut kemudian di buat tabel untuk meresume terkait penatalaksanaan dukungan spiritual yang akan di aplikasikan kepada penderita CKD on HD.

Pembahasan



Gambar 2. Diagram jumlah artikel

Beberapa intervensi dukungan spiritual yang digunakan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis adalah *Spiritual Emotional Freedom Technique*, *Doa*, *Happy Spiritual*, *Terapi Spiritual*, *Murotal Al-Quran*, dan dukungan spiritual. Hasilnya menunjukkan bahwa pasien yang menerima dukungan spiritual dapat menurunkan kecemasan, meningkatkan kemampuan *self monitoring*, meningkatkan kualitas tidur, siap dalam menjalani hemodialisa, menurunkan priuritus, menurunkan tekanan darah,

menurunkan detak jantung dan laju pernafasan menjadi stabil serta meningkatkan harapan bagi penderita gagal ginjal kronis.

Rata – rata penggunaan terapi SEFT atau *spiritual Emotional Freedom* mengalami penurunan tingkat kecemasan seperti pada penelitian yang di lakukan oleh (D. A. Rahayu & Mariyati, 2023) yang menerapkan terapi SEFT di rumah sakit dengan hasil bahwa pelaksanaan terapi SEFT selama tiga hari dalam kurun waktu 15–30 menit dapat menghasilkan penurunan tingkat kecemasan. Selain itu SEFT dapat menurunkan pruritus yang kerap di keluhkan oleh pasien. Dalam penelitian (Nugroho et al., 2023) menggunakan pre eksperimental dari 30 pasien CKD menunjukkan tingkat priuritus menurun sehingga berdampak pada emosi yang lebih stabil dengan merasa tidak kesal akibat rasa gatal yang di alami oleh pasien. SEFT sendiri merupakan terapi yang menggabungkan spiritual yaitu doa, keikhlasan, kesediaan menyerahkan persoalan hidup dengan memanfaatkan energi psikis melalui tiga teknik. Teknik pertama yaitu berpasrah diri dengan mengikhhlaskan

segala bentuk kekurangan dalam diri, kemudian teknik kedua adalah merasakan serta menerima, dan yang terakhir adalah mengetuk 18 titik jalur energi (Asmawati et al., 2020).

Beberapa penelitian melaporkan bahwa pasien CKD on HD memiliki risiko lebih besar mengalami gangguan tidur sehingga menyebabkan kualitas tidurnya menjadi kurang baik (Kamil & Setiyono, 2018). Tidur yang kurang berkualitas mempengaruhi beberapa aspek seperti pada penampilan, terganggunya fungsi kognitif dan memori, perasaan menjadi lebih mudah emosi, dan menyebabkan kewaspadaan dan konsentrasi mengalami penurunan (Safruddin, 2016). Penerapan terapi spiritual berupa Murottal Al-Quran menurut penelitian (Diawati et al., 2023) menunjukkan bahwa ketika dilakukan terapi tersebut kualitas tidur pasien menjadi baik. Terapi lantunan ayat Al-Quran memanfaatkan bunyi untuk penyembuhan. Murrotal Al-Quran yang tersalur melalui gelombang suara dapat membantu menurunkan kadar kortisol yang dapat menurunkan stres. Selain itu juga menurunkan ACTH sehingga membantu untuk relaksasi dan kualitas tidur menjadi lebih baik

Tabel 1. Ekstraksi data dari artikel

	Penelitian/ Tahun	Metode Penelitian	Subjek	Lokasi Penelitian	Intervensi	Hasil
1.	Rahayu, C.D et al., (2023)	Quasi experiment,	Pasien yang menjalani Hemodialisa	Wonosobo, Indonesia	Happy Spiritual	Happy spiritual berpengaruh terhadap kemampuan self monitoring.
2.	Rahayu, D.A et al., (2023)	Quasi eksperimen	Penderita GGK yang HD dengan kecemasan.	Semarang, Indonesia	SEFT	Tingkat Ansietas menurun
3.	Fatmala et al., (2023)	Desain studi kasus	Pasien CKD yang menjalani hemodialisis	Metro, Indonesia	Terapi Spiritual (Islam)	Menurunkan tingkat ansietas
4.	Diawati et al., (2023)	Desain studi kasus (case study)	Pasien CKD yang menjalani hemodialisis	Metro, Indonesia	Murottal al-Qur'an (mendengarkan Al Quran)	Meningkatkan kualitas tidur
5.	Mawardi et al., (2022)	Pra-eksperimen	20 pasien gagal ginjal kronis	Klaten, Indonesia	Dukungan Spiriuial	Pemberian dukungan spiritual berpengaruh terhadap kesiapan pasien CKD dalam menjalani hemodialisa.
6.	Harisa et al., (2023)	Quasi eksperimen	10 pasien gagal ginjal	Makasar, Indonesia	SEFT	Penderita CKD merasa rileks sehingga rasa cemasnya berkurang
7.	Nugroho et al., (2023)	Pre-eksperimental	30 pasien CKD	Probolinggo, Indonesia	Spiritual Emotional Freedom Technique(SEFT)	Menurunnya tingkat pruritus setelah dilakukan SEFT.
8.	Afriani et al., (2018)	Metode quasi experiment.	Penderita GGK	Jakarta, Indonesia	Dukungan spiritual seperti doa	Intervensi doa pada kelompok intervensi dapat menurunkan tekanan darah.
9.	Yusman et al., (2020)	A Cross Sectional Study	116 penderita gagal ginjal	Surakarta, Indonesia	Analisis kejadian asites	Faktor yang berkaitan dengan kejadian asites pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis adalah chronic heart failure dan hipoalbuminemia.
10.	Eloia Cordeiro et al., (2021)	Uji klinis secara acak, terkontrol	62 peserta	Northeastern Brazil	Coping positif	Penggunaan doa mendorong peningkatan penanggulangan dan harapan keagamaan/ spiritual
11.	Najafi et al., (2022)	Penelitian deskriptif cross-sectional	360 pasien penyakit kronis	Bam, Iran	Intervensi dukungan spiritual.	kesehatan spiritual dapat digunakan sebagai prediktor terjadinya krisis mental pada pasien kronis.

(Septadina, Indri Seta & Ishmata, Kaima Shafira, 2021).

Dukungan spiritual mempunyai efek yang positif terhadap pasien CKD. Melalui SEFT dan juga Murottal Al-Quran dapat membantu mengatasi kecemasan sekaligus kualitas tidur pasien. Selain itu, terapi doa dalam penelitian yang diteliti oleh (Afriani et

Kesimpulan

Intervensi dukungan spiritual berdampak bagi penderita CKD yang menjalani hemodialisis karena dapat mengurangi berbagai macam masalah psikologis maupun masalah fisik. Di antaranya adalah dapat menurunkan kecemasan, meningkatkan kemampuan self monitoring, meningkatkan kualitas tidur, klien merasa siap dalam menjalani hemodialisa, menurunkan priuritus, menurunkan tekanan darah, menurunkan detak jantung dan laju pernafasan menjadi stabil serta meningkatkan harapan bagi penderita gagal ginjal kronis.

Saran

Banyak manfaat yang dapat diambil dari intervensi dukungan

al., 2018) menjelaskan bahwa terapi ini dapat menurunkan tekanan darah pasien. Faktor yang berkaitan dengan kejadian asites pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis adalah chronic heart failure dan hipoalbuminemia (Yusman et al., 2020).

spiritual sehingga penulis berharap bahwa dukungan spiritual dapat diaplikasikan oleh perawat untuk mencapai kesejahteraan para penderita CKD yang menjalani hemodialisis. Dukungan spiritual yang dapat diaplikasikan adalah Doa dan SEFT karena sederhana dan mudah dilakukan.

Daftar pustaka

Afriani, H. N., Azzam, R., & M.Nur, B. (2018). Pengaruh Do'a terhadap Tekanan Darah pada Pasien Gagal Ginjal Kronis (GGK) Pre-Hemodialysis. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 343–355. <https://doi.org/10.31539/JKS.V2I1.379>

- Anggraini, E. N., & Sureskiarti, E. (2019). *Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien CKD (Chronic Kidney Disease) dengan Intervensi Inovasi Terapi Murottal Al-Qur'an (Al-kahfi) Terhadap Kecemasan di Ruang Hemodialisa RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018*. <https://dspace.umkt.ac.id//handle/463.2017/907>
- Asmawati, Ikhlasia, M., & Panduragan, S. L. (2020). The effect of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) therapy on the anxiety of NAPZA (narcotics, psychotropic, and other addictive substances) residents. *Enfermeria Clinica*, *30*, 206–208. <https://doi.org/10.1016/J.ENFCLI.2019.11.055>
- Diawati, N., Dewi, N. R., & Inayati, A. (2023). Penerapan Terapi Spiritual (Murottal Al-Qur'an) Terhadap Kualitas Tidur Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa Di Rsud Jendral Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, *3*(4), 486–494. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/496>
- Eloia Cordeiro, S. M., Ximenes, M. A. M., Eloia, S. C., Neto, N. M. G., Barros, L. M., & Caetano, J. Á. (2021). Religious coping and hope in chronic kidney disease: a randomized controlled trial. *Revista Da Escola de Enfermagem*, *55*, 1–8. <https://doi.org/10.1590/1980-220X-REEUSP-2020-0368>
- Fatmala, D., Dewi, N. R., Inayati, A., Dharma, A. K., & Metro, W. (2023). Penerapan Terapi Spiritual (Islam) Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, *3*(2), 203–209. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/458>
- Ginting, D. A. B. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa di RS Khusus Ginjal Rasyida Medan. *Diss. Universitas Medan Area*, 2020. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/12237>

- Harisa, A., Almishriyyah Ma, A., Avia Syam, N., Yahya, N., Syarqiah, N., Toding, D., Yodang, Y., (2023). Penanganan Kecemasan Pada Pasien Chronic Kidney Disease Dengan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Di Ruang Hemodialisa Rsptn Universitas Hasanuddin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 125–132.
<https://doi.org/10.23917/JPMMED IKA.V3I2.2139>
- Ibrahim, I., Suryani, I., Ismail, E., Kemenkes Yogyakarta, P., & Tata Bumi No, J. (2017). Hubungan Asupan Protein dengan Kadar Ureum dan Kreatinin pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Sedang Menjalani Hemodialisa di Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *JURNAL NUTRISIA*, 19(1), 1–6.
<https://doi.org/10.29238/JNUTRI.V19I1.34>
- Kamil, A. R., & Setiyono, E. (2018). Symptoms Burden Dan Kualitas Tidur Pada Pasien Hemodialysis. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practice*, 1(1), 27–37.
<https://doi.org/10.24853/IJNSP.V1I1.27-37>
- Mahesvara, I. B. G. A., Yasa, W. P. S., & Subawa, A. N. (2020). Prevalensi penyakit ginjal kronik stadium 5 yang menjalani hemodialisis di RSUD Badung periode tahun 2017-2018. *Jurnal Medika Udayana*, 9(7), 29–35.
- Mawardi, Elsera, C., Permata Sari, D., & Surya Mahendra, A. (2022). Pengaruh Dukungan Spiritual Terhadap Kesiapan Hemodialisa Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rsu Islam Klaten. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 5, 481–495.
- Najafi, K., Khoshab, H., Rahimi, N., & Jahanara, A. (2022). Relationship between spiritual health with stress, anxiety and depression in patients with chronic diseases. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 17.
<https://doi.org/10.1016/J.IJANS.2022.100463>
- Nugroho, S. A., Rahayu, R. I., & Tauriana, S. (2023). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap Penurunan Tingkat Pruritus pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

- Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17252–17269.
<https://doi.org/10.31004/JPTAM.V7I2.9102>
- Patimah, I. (2020). *Konsep Relaksasi Zikir dan Implikasinya terhadap Penderita Gagal Ginjal Kronis (Kajian Teoritik dan Praktik)* (MB Muvid (ed.)). CV. Adanu Abimata.
- Potter A Patricia dan Anne G. Perry. (2020). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik* (Edisi 4, V). Jakarta.
- Price, S. A. & Wilson, L. M. (2020). *atofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit. Edisi VI*. Buku Kedokteran EGC.
- Rahayu, C. D., Alviani, F., Dwidiyanti, M., Taryanto, T., & Setyowardoyo, B. (2023). Pengaruh Happy Spiritual terhadap Peningkatan Kemampuan Self-Monitoring pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), 1035–1042.
<https://doi.org/10.32583/pskm.v13i3.1132>
- Rahayu, D. A., & Mariyati, M. (2023). Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique untuk Menurunkan Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa. *PROSIDING AKADEMI KEPERAWATAN WIDYA HUSADA SEMARANG*, 5(1), 56–67.
<https://prosiding.d3per.uwhs.ac.id/index.php/eproc/article/view/57>
- Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. hal 156).
- Safuruddin. (2016). Pengaruh Latihan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kualitas Tidur Klien Gagal Ginjal Yang Menjalani Terapi Hemodialisis Safuruddin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 9, 2302–1721.
- Septadina, Indri Seta, E. R., & Ishmata, Kaima Shafira, N. (2021). *TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN DAPAT MENURUNKAN ANSIETAS DAN MEMPERBAIKI KULITAS TIDUR*.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(August), 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Webster, A. C., Nagler, E. V., Morton, R. L., & Masson, P. (2017). Chronic Kidney Disease. *The*

Lancet, 389(10075), 1238–1252.
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)32064-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)32064-5)

Widayati, D., Lestari, N., Karya, S., & Kediri, H. (2017). Peningkatan Kualitas Hidup Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Melalui Psychological Intervention Di Unit Hemodialisa Rsud Gambiran Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 6–11.
<https://doi.org/10.32831/JIK.V3I2.66>

Yusman, F. A., Dewi, R. T. K., Mashuri, Y. A., Nurhayatun, E., & Giani, M. T. (2020). Faktor yang Berkaitan dengan Kejadian Asites pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Dr Moewardi Surakarta: Sebuah Studi Potong Lintang. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(3), 154.
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i3.420>